

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pada proses penyimpulan secara induktif.<sup>44</sup> Dalam hal ini penulis mendeskripsikan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di MTsN 2 Pulang Pisau yang terletak di Jl. Tjilik Riwut No. 57, Desa Maluku Baru, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk mempermudah dalam menemukan lokasi penelitian, maka dapat dilihat dengan fitur *Google Maps* yaitu: <https://maps.app.goo.gl/zZtEV7xwLwaYfd2w8>

Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di madrasah tersebut karena di MTsN 2 Pulang Pisau belum pernah diadakan penelitian yang serupa terkait

---

<sup>44</sup>Usman, "Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kepuasan Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pada Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin" (UIN Antasari Banjarmasin, 2019), 76.

kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu kepala madrasah yang menjabat sekarang merupakan sosok baru di lembaga tersebut namun dapat membawa perubahan ke arah kemajuan bagi MTsN 2 Pulang Pisau dalam kurun waktu kurang lebih 1 tahun. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari tanggal 26 September 2022 sampai selesai. Penelitian ini dihitung dari observasi sampai tahap akhir penelitian.

### **C. Partisipan Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang akan memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini tentang kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan Kesiswaan di MTsN 2 Pulang Pisau. Alasan memilih orang-orang tersebut sebagai subjek penelitian karena mereka terlibat secara langsung dengan objek penelitian yang akan digali dari proses perumusan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi kebijakan.

#### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kebijakan kepala madrasah meliputi perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dari informan pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan masalah yang diangkat peneliti yaitu kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau yang meliputi:

- 1) Perumusan kebijakan
  - a) Para perumus kebijakan
  - b) Prosedur perumusan kebijakan
  - c) Bentuk-bentuk kebijakan yang dirumuskan
- 2) Pelaksanaan kebijakan
  - a) Organisasi/Pengorganisasian
  - b) Interpretasi
  - c) Aplikasi (penerapan)
- 3) Evaluasi kebijakan
  - a) Kesesuaian kebijakan dengan prosedur pelaksanaan yang sudah direncanakan

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang data asli untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Pulang Pisau
- 2) Profil madrasah
- 3) Visi, misi dan tujuan madrasah
- 4) Data tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Data peserta didik
- 6) Data sarana prasarana
- 7) Data terkait kegiatan/program kebijakan madrasah

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### **a. Informan**

Informan adalah pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung terkait kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau. Informan ini berasal dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan bidang Kesiswaan di MTsN 2 Pulang Pisau.

#### **b. Dokumen**

Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau dalam bentuk buku, arsip, tulisan dan gambar yang dapat mendukung penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian, dalam konteks penelitian observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.<sup>45</sup>

Pada teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait data-data mengenai kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau. Adapun data-data yang ingin dicari melalui observasi ini memuat: Letak geografis MTsN 2 Pulang Pisau, keadaan lingkungan madrasah, dan kegiatan-kegiatan madrasah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek untuk diwawancarai, dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif. Teknik ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan untuk menggali data tentang perumusan kebijakan, pelaksanaan

---

<sup>45</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin, 2011), 84.

kebijakan, dan evaluasi kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTsN 2 Pulang Pisau.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai data penunjang (sekunder) untuk memperkuat data pokok (primer) yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan sebagai penunjang adalah: sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Pulang Pisau, profil madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, data sarana prasarana dan data terkait kegiatan/program kebijakan madrasah, serta prestasi-prestasi madrasah.

## **F. Instrumen Penelitian**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci.

---

<sup>46</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cetakan 4. (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen ini disebut pedoman pengamatan, pedoman wawancara, atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang digunakan terkait data yang akan digali dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan fokus penelitian		
	<p>Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu:</p> <p>a. Perumusan kebijakan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Para perumus kebijakan</li> <li>2) Prosedur perumusan kebijakan</li> <li>3) Bentuk-bentuk kebijakan yang dirumuskan</li> </ol> <p>b. Pelaksanaan kebijakan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Indikator pelaksanaan kebijakan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Organisasi/pengorganisasian</li> <li>b) Interpretasi</li> <li>c) Aplikasi (penerapan)</li> </ol> </li> </ol> <p>c. Evaluasi kebijakan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesesuaian kebijakan dengan prosedur pelaksanaan yang sudah direncanakan</li> </ol>	Kepala Madrasah, Wakamad bidang Kurikulum dan Kesiswaan	Obersevasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Data sekunder merupakan data penyempurna untuk mendukung data primer yang meliputi:		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Pulang Pisau</li> <li>b. Profil madrasah</li> <li>c. Visi, misi dan tujuan madrasah</li> <li>d. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan</li> </ol>	Bagian administrasi	Observasi dan Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	e. Keadaan peserta didik f. Keadaan sarana prasarana g. Kegiatan/program kebijakan madrasah h. Prestasi Madrasah		

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan dari data tersebut dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau memfokuskan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti harus mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan, dan menuliskan catatan peneliti (memo). Langkah semacam ini terus dilakukan hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data. Sajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya.<sup>47</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketika dalam pengolahan dan analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

## **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian harus dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 174-176.

## 1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk menguji data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan baik itu tenaga pendidik, dan staf lainnya yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273-275.